

# BAB I

## AKUNTANSI KEUANGAN DAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

### A. PENGERTIAN AKUNTANSI

- Menurut Horngern (2000), akuntansi didefinisikan sebagai proses pencatatan, pengukuran dan penyampaian-penyampaian informasi ekonomi agar dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan atau kebijaksanaan.
- Menurut Sunyanto (1999), pengertian akuntansi itu adalah suatu tahapan proses pengumpulan, pengidentifikasian, pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian/pelaporan dari transaksi-transaksi keuangan serta penafsiran hasilnya guna pengambilan keputusan.
- Menurut AICPA (*American Institute of Certified Public Accountant*), akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya.
- Menurut Kep. Men. Keu RI (NO. 476 KMK. 01 1991, Akuntansi adalah suatu proses pengumpulan, pencatatan, penganalisaan, peringkasan, pengklasifikasian dan pelaporan transaksi keuangan dari suatu kesatuan ekonomi untuk menyediakan informasi keuangan bagi para pemakai laporan yang berguna untuk pengambilan keputusan

### B. RUANG LINGKUP AKUNTANSI

- **Akuntansi Keuangan** : bidang ini berhubungan dengan masalah pencatatan transaksi untuk suatu perusahaan atau organisasi dan penyusunan berbagai laporan keuangan berkala dari hasil pencatatan.
- **Akuntansi Biaya** : bidang akuntansi yang menekankan pada penentuan dan pengendalian biaya selama proses produksi dan harga pokok dari barang yang selesai diproduksi.
- **Akuntansi Manajemen** : menggunakan biaya histori taksiran guna membantu manajemen didalam menjalankan kegiatan dan perencanaan
- **Akuntansi Perpajakan** : menekankan pada penyusunan laporan keuangan berdasarkan peraturan perpajakan dan perencanaan transaksi dengan mempertimbangkan efek pembayaran pajak (perencanaan perpajakan atau tax planning).
- **Sistem Akuntansi** : bidang yang menyangkut masalah perancangan prosedur, metode, dan teknik untuk mencatat dan mengolah transaksi perusahaan.
- **Akuntansi pemerintahan** : bidang akuntansi yang menekankan pada pencatatan dan pelaporan transaksi dari lembaga pemerintah dengan peraturan yang mengikat lembaga-lembaga tersebut.

### C. PIHAK YANG BERKEPENTINGAN INFORMASI AKUNTANSI

Stakeholders: Pihak yang berkepentingan terhadap informasi akuntansi perusahaan

Pihak Internal, Yaitu manajemen (*stewardship*):

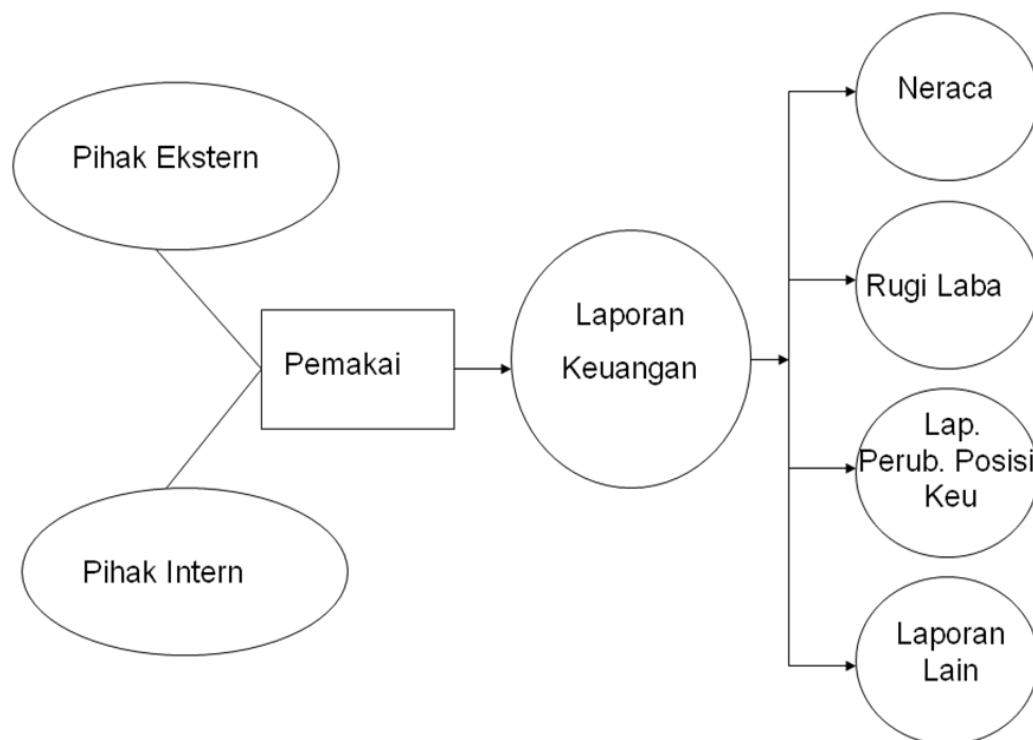
Memiliki kendali secara langsung terhadap sistem akuntansi dan dapat menentukan informasi apa yang dibutuhkan dan bagaimana informasi itu dilaporkan.

Pihak Eksternal:

Pemegang saham/pemilik/investor,

Kreditor,

Masyarakat (untuk perusahaan yang sudah go publik)



### D. PENGERTIAN AKUNTANSI KEUANGAN

Akuntansi dapat didefinisikan secara tepat dengan menjelaskan tiga karakteristik penting dari akuntansi: 1) Pengidentifikasian, pengukuran dan pengkomunikasian informasi keuangan tentang 2) entitas ekonomi kepada 3) Pemakai yang berkepentingan.

**Akuntansi keuangan** (*financial accounting*) adalah sebuah proses yang berakhir pada pembuatan laporan keuangan menyangkut perusahaan secara keseluruhan untuk digunakan oleh berbagai pihak baik internal maupun eksternal.

Pemakai laporan keuangan meliputi investor, kreditor, manajer, serikat pekerja, dan badan-badan pemerintah.

**Akuntansi manajerial** (*managerial accounting*) adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, penganalisisan, dan pengkomunikasian informasi keuangan yang

dibutuhkan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi dan mengendalikan operasi sebuah perusahaan.

Terdapat perbedaan antara Laporan Keuangan dan Pelaporan Keuangan. Yang dimaksud dengan **Laporan Keuangan** (*financial statement*) adalah sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar korporasi. Laporan ini berisi tentang sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter, misalnya Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Modal.

Informasi lain selain yang dilaporkan dalam laporan keuangan dapat disajikan melalui **Pelaporan Keuangan** (*financial reporting*), misalnya surat Presiden Direktur, Prospektus, perkiraan manajemen, deskripsi mengenai dampak social, dll.

## E. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Menciptakan metode yang seragam untuk menyajikan informasi, sehingga laporan keuangan dari berbagai perusahaan yang berbeda dapat dibandingkan dengan lebih mudah

kumpulan konsep, standar, prosedur, metode, konvensi, kebiasaan dan praktik yang dipilih dan dianggap berterima umum disebut: *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP)

Badan yang membuat standar akuntansi keuangan di Amerika Serikat:

*Financial Accounting Standard Board* (FASB) berdiri tahun 1973 menggantikan *American Principles Board* (APB) sebuah lembaga swasta yang bertanggung jawab untuk pembentukan standar akuntansi di Amerika Serikat. Produk FASB adalah Publikasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (*Statements of Financial Accounting Standards*).

Organisasi lain yang penting dalam pelaporan keuangan:

SEC (*Securities and Exchange Commission*) dibentuk tahun 1934 dengan tugas utama mengatur penawaran dan perdagangan efek oleh perusahaan kepada masyarakat AICPA (*American Institute of Certified Public Accounting*) merupakan organisasi profesional dari para akuntan publik yang tersertifikasi

Organisasi Profesi Akuntansi di Indonesia:

IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), didirikan 23 Desember 1957. Bertujuan untuk:

1. Mempertinggi mutu pekerjaan akuntan
2. Membimbing perkembangan akuntansi dan mempertinggi mutu pendidikan akuntansi

IAI terdiri dari tiga seksi:

1. IAI seksi Akuntan Publik, yaitu anggota IAI yang berprofesi sebagai akuntan publik
2. IAI seksi Akuntan Manajemen, yaitu anggota IAI yang bekerja dalam perusahaan, termasuk BUMN, Bank pemerintah dll
3. IAI seksi Akuntan Pendidik, Yaitu anggota IAI yang berprofesi sebagai pendidik

Komite IAI:

1. Komite Norma Pemeriksaan Akuntan
2. Komite Kode Etik
3. Komite Perpajakan

## F. TUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Menurut SFAC (*Statement of Financial Accounting Concepts*) tujuan pelaporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi:

1. yang berguna bagi investor dan kreditur saat ini atau potensial dan para pemakai lainnya untuk membuat keputusan investasi, kredit dan keputusan serupa secara rasional.
2. Untuk membantu para investor dan kreditur saat ini atau potensial dan para pemakai lainnya dalam menilai jumlah, penetapan waktu, dan ketidakpastian penerimaan kas prospektif dari dividen atau bunga dan hasil dari penjualan, penebusan atau jatuh tempo sekuritas atau pinjaman.
3. Tentang sumber daya ekonomi dari sebuah perusahaan, klaim terhadap sumber daya tersebut (kewajiban perusahaan untuk mentransfer sumber daya ke entitas lainnya dan ekuitas pemilik), dan pengaruh dari transaksi kejadian, serta situasi yang mengubah sumber daya perusahaan dan klaim pihak lain terhadap sumber daya tersebut.

Singkatnya, tujuan pelaporan keuangan adalah untuk menyediakan:

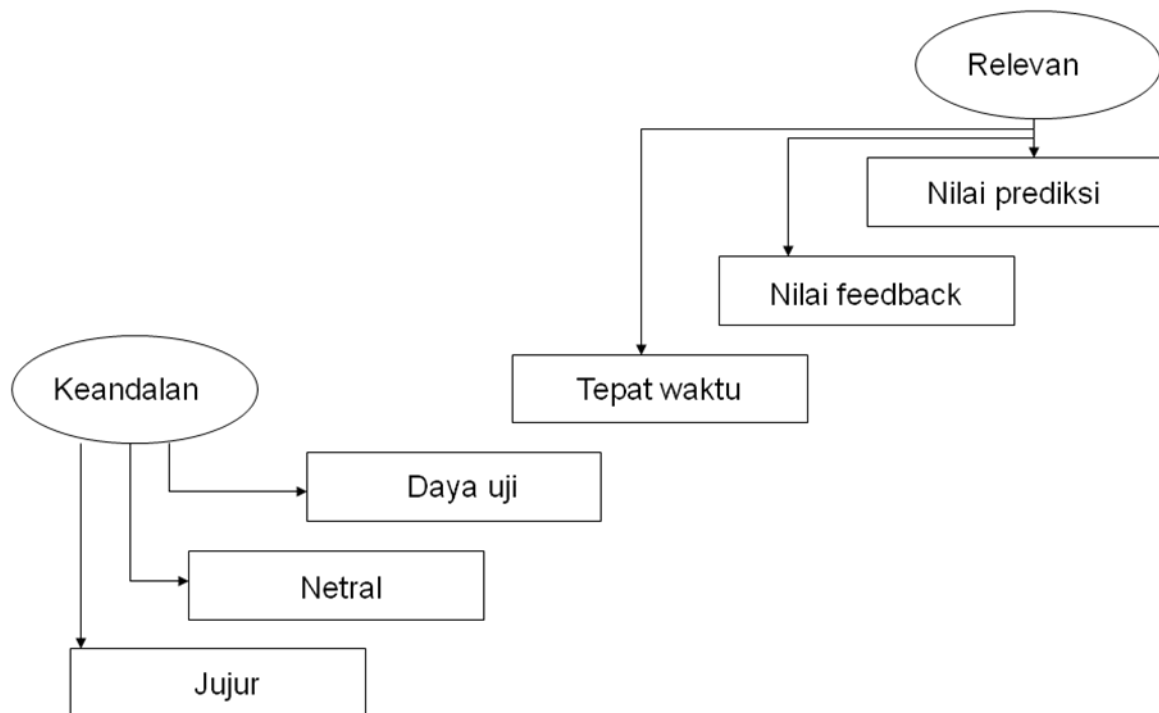
- 1) informasi yang berguna bagi keputusan investasi dan kredit,
- 2) informasi yang berguna dalam menilai arus kas masa depan
- 3) informasi mengenai sumber daya perusahaan, klaim terhadap sumber daya tersebut, dan perubahan didalamnya.

## G. KARAKTERISTIK KUALITATIF LAPORAN KEUANGAN MENURUT IAI

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, Laporan Keuangan memiliki empat karakteristik kualitatif pokok, yakni:

- 1) Dapat Dipahami  
Informasi yang berkualitas adalah informasi yang dengan mudah dan segera dapat dipahami oleh pemakainya.
- 2) Relevan  
Informasi memiliki kualitas relevan apabila dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakainya. Relevansi informasi bermanfaat dalam peramalan dan penegasan.
- 3) Keandalan  
Informasi memiliki kualitas andal apabila bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus/jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.
- 4) Dapat Dibandingkan  
Pemakai harus dapat membandingkan Laporan Keuangan perusahaan antarperiode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja perusahaan.

Pemakai juga harus dapat membandingkan Laporan Keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.



## H. ASUMSI dan KONSEP DASAR PRINSIP AKUNTANSI

### ASUMSI

#### 1. *Kesatuan Usaha Khusus (Separate/Economic Entity)*

Asumsi ini mengandung arti bahwa perusahaan dipandang sebagai sebuah unit usaha yang berdiri sendiri terpisah dari pemiliknya dan dari kesatuan usaha lainnya dimana akuntansi itu berada. Artinya akuntansi hanya akan melaporkan aktivitas ekonomis yang dialami perusahaan itu sendiri bukan melaporkan aktivitas ekonomi pemiliknya sehingga ada pemisahan yang jelas antara perusahaan dengan pemiliknya.

#### 2. *Kontinuitas Usaha (Going Concern/Continuity)*

Asumsi ini mengandung arti bahwa setiap perusahaan akan memiliki umur yang panjang atau tidak akan dilikuidasi di masa yang akan datang untuk memenuhi tujuan dan komitmen mereka, meskipun pada kenyataannya umur perusahaan adalah tidak pasti berapa lama.

Asumsi ini berpengaruh terhadap prinsip penilaian atas pos pos laporan keuangan misalnya aset dimana aset umumnya dinilai dengan menggunakan prinsip biaya historis daripada menggunakan nilai likuidasi.

Asumsi ini tidak akan berlaku jika suatu entitas usaha didirikan dengan batasan umur yang telah ditetapkan.

### 3. *Penggunaan unit moneter dalam Pencatatan (Monetary unit)*

Asumsi ini mengandung arti bahwa setiap transaksi yang terjadi akan dicatat dengan menggunakan satuan uang (unit moneter) meskipun dapat dicatat dengan menggunakan satuan ukuran yang lain. Unit moneter yang digunakan adalah mata uang dari Negara dimana perusahaan itu berdiri.

### 4. *Periode Waktu (Time Period/Periodicity)*

Asumsi ini menyatakan bahwa laporan keuangan harus disusun dan disajikan secara periodik. Asumsi ini diterapkan karena perusahaan dianggap beroperasi secara terus menerus dalam jangka waktu yang tidak terbatas. Kalau ada pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan, sebetulnya cara yang paling akurat adalah dengan menghentikan aktivitas operasi perusahaan tersebut dalam jangka waktu tertentu.

Cara ini tentu saja tidak mungkin dilakukan, mengingat pihak-pihak yang membutuhkan informasi tadi harus segera dipenuhi untuk membuat keputusan. Untuk itu aktivitas ekonomi sebuah perusahaan harus dapat dipisahkan ke dalam periode waktu yang ditetapkan batasannya, misalnya tahunan, semesteran atau bulanan. Oleh karena itu akuntansi atau laporan keuangan dapat disusun dan disajikan secara periodik untuk memberikan informasi baik posisi keuangan maupun kinerja perusahaan.

Dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (IAI, 2004) menetapkan dua asumsi dasar yaitu:

#### 1. **Dasar Akrua**

Asumsi ini mengandung arti bahwa pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat kejadian (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar) dan dicatat dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode bersangkutan.

#### 2. **Kelangsungan Usaha**

Asumsi ini memiliki arti bahwa perusahaan diasumsikan akan beroperasi terus di masa depan tanpa batasan, tidak bermaksud atau berkeinginan melikuidasi atau mengurangi secara material skala usahanya. Jika maksud atau keinginan tersebut timbul, laporan keuangan mungkin harus disusun dengan dasar yang berbeda dan dasar yang digunakan harus diungkapkan.

## KONSEP DASAR

### 1. *Prinsip biaya historis (historical cost principle)*

Prinsip ini menghendaki digunakannya harga perolehan dalam mencatat aktiva, hutang, modal dan biaya. Harga perolehan adalah harga pertukaran yang disetujui oleh kedua belah pihak yang melakukan suatu transaksi.

2. ***Prinsip pengakuan pendapatan (Revenue recognition principle)***
  - Besarnya pendapatan ditentukan oleh jumlah kas/ekuivalennya yg diterima dari transaksi penjualan
  - Untuk penjualan barang atau jasa, pendapatan diakui pada saat penyerahan barang/jasa.
  - untuk barang pada saat produksi selesai, masa produksi dan saat kas diterima
3. ***Prinsip mempertemukan (Matching principle)***

Mempertemukan biaya dan pendapatan yg timbul dari biaya tersebut.
4. ***Prinsip konsistensi (Consistency principle)***

Metode dan prosedur yang digunakan harus diterapkan secara konsisten dari tahun ke. tahun
5. ***Prinsip pengungkapan lengkap (Full disclosure)***

Menyajikan informasi yang lengkap dalam laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan. BPFE-Yogyakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2008. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.

Kieso, E Donald. Weygandt, J Terry dan Warfield, D Terry. 2002. *Akuntansi Intermediate*. Edisi kesepuluh. Jilid 1. Erlangga, Jakarta.

Kieso, E Donald. Weygandt, J Terry dan Warfield, D Terry. 2007. *Akuntansi Intermediate*. Edisi keduabelas. Jilid 2. Erlangga, Jakarta.